

Mandiri Investa Cerdas Bangsa (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 855,39

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 September 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3474/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
04 Juni 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
23 Mei 2023

AUM
Rp. 26,18 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 895,84 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507605

Kode Bloomberg
MANCEBB:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MICB berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISK. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 47,86 Triliun (per 30 September 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

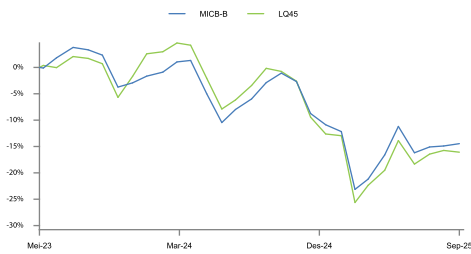
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%
Efek Bersifat Utang	: 0% - 20%
Pasar Uang	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	6,18%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,03%
Bank DKI	Deposito	4,47%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,01%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,19%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,80%
Barito Pacific Tbk	Saham	2,89%
Bumi Resources Minerals Tbk	Saham	4,58%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham	3,01%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,40%

Kinerja - 30 September 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MICB-B	: 0,52%	2,07%	8,54%	-13,52%	n.a.	n.a.	-4,02%	-14,46%
Benchmark*	: -0,39%	2,76%	8,10%	-15,44%	n.a.	n.a.	-3,95%	-16,08%
*LQ45								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)		6,48%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,48% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,48% pada bulan Februari 2025.				
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)		-12,48%					

Ulasan Pasar

Pada bulan September, Indonesia mencatat sejumlah katalis positif baik dari sisi domestik maupun global. Dari dalam negeri, bulan ini dibuka dengan pergantian Menteri Keuangan dari Sri Mulyani ke Purbaya Yudhi. Meskipun langkah ini sempat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor asing, sentimen domestik justru lebih positif mengingat sikap Purbaya yang lebih eksplisit pro-pertumbuhan, di mana sejak awal masa jabatannya ia telah mengakui adanya perlambatan ekonomi di dalam negeri. Sebagai langkah awal, Purbaya menyalurkan dana pemerintah sebesar IDR200 triliun yang sebelumnya ditempatkan di BI ke bank-bank BUMN dengan suku bunga deposito sebesar 80% dari suku bunga BI, sehingga menyuntikkan likuiditas ke perekonomian. Menteri Keuangan yang baru melarang penggunaan dana tersebut untuk membeli SBN, serta mewajibkan pemanfaatannya guna mendukung pertumbuhan sektor riil. Kami juga melihat potensi bagi bank untuk menyalurkan dana tambahan ini ke program pemerintah seperti MBG, yang berpotensi mendorong ekonomi melalui efek trickle-down. Dari sisi moneter, BI juga kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps, menurunkankannya menjadi 4,75%. Pemangkasan yang di luar konsensus ini didorong oleh sikap bank sentral yang lebih dovish, dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi ketimbang sekadar menjaga stabilitas inflasi. Dengan asumsi Rupiah stabil dan inflasi terjaga, kami menilai ruang pemangkasan lanjutan oleh BI hingga akhir tahun masih terbuka. Apalagi, dengan adanya pemangkasan suku bunga oleh The Fed dan kemungkinan pemangkasan tambahan pada pertemuan FOMC mendatang, ruang BI untuk melonggarkan kebijakan menjadi semakin lebar. Kami menilai sikap ekspansif baik dari sisi fiskal maupun moneter sangat positif bagi perekonomian Indonesia dan pasar ekuitasnya. Risiko yang tersisa terutama terkait kegagalan atau keterlambatan implementasi program pemerintah. Namun secara keseluruhan, kami menilai fokus pemerintah yang kembali diarahkan pada pertumbuhan ekonomi merupakan langkah awal yang tepat.

Rekening Reksa Dana

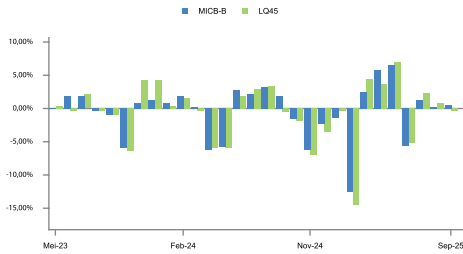
Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
0083303-00-8

Komposisi Portfolio*

Saham	: 94,76%
Obligasi	: 0,00%
Deposito	: 5,25%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

